

ANALISIS KONSEP DAN LANDASAN FILOSOFIS KURIKULUM MERDEKA DALAM KONTEKS MANAJEMEN PENDIDIKAN

Dipresentasikan oleh:

Anik Masruwatifiyah (238610800081)



LATAR BELAKANG

Di Indonesia, langkah menuju pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tercermin melalui upaya penerapan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka diusung sebagai langkah inovatif dalam menyusun landasan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Kurikulum tidak hanya menawarkan pelajaran, tetapi juga berisi tujuan, prinsip, dan perspektif hidup yang ingin ditanamkan pada generasi berikutnya.

KESENJANGAN PENELITIAN

Beberapa penelitian cenderung terfokus pada implementasi praktis Kurikulum Merdeka tanpa menyelami akar pemikiran dan filosofi yang melandasi kurikulum ini.

PENELITIAN SEBELUMNYA

- Seperti kajian yang dilakukan oleh **Rahayu dkk (2022)** terkait bagaimana **implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak** yang dapat dilaksanakan secara optimal, namun perlu adanya dukungan dari Kepala Sekolah dan guru-guru yang ingin melakukan perubahan.
- **Sumarsih dkk (2022)** juga menganalisa bagaimana **penerapan kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Dasar** dengan hasil bahwa adanya kurikulum merdeka yang menjadi acuan di sekolah penggerak, yang menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, rasa kebhinekaan.
- **Implementasi Kurikulum Merdeka** juga dikaji terhadap bagaimana implementasi **di mata pelajaran**, seperti yang dilakukan oleh **Wijayanti dan Ekantini (2023)** tentang bagaimana **implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS** pada jenjang MI/ SD.
- Kajian yang pernah dilakukan oleh **Nadhiroh dan Anshori (2023)** tentang bagaimana **implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**.

KETERBARUAN (NOVELTY)

Peneliti memberikan pemahaman yang mendalam tentang landasan konseptual dan filosofis Kurikulum Merdeka dalam konteks manajemen pendidikan.

RUMUSAN MASALAH

1

Apa konsep utama yang melandasi Kurikulum Merdeka?

2

Apa filosofi yang mendasari perumusan Kurikulum Merdeka?

3

Bagaimana relevansi dan aplikabilitas konsep dan filosofi tersebut dalam konteks manajemen pendidikan di Indonesia?

TUJUAN PENELITIAN

1

Untuk menganalisis konsep utama yang melandasi Kurikulum Merdeka.

2

Untuk memahami filosofi yang mendasari perumusan Kurikulum Merdeka.

3

Untuk menilai relevansi dan aplikabilitas konsep dan filosofi tersebut dalam konteks manajemen pendidikan di Indonesia.

METODE

Jenis

- Kajian Literatur (Library Research)

Pendekatan

- Kualitatif Deskriptif

Data

- Data Sekunder (dokumen, artikel, buku, dan, sumber-sumber literatur lainnya yang relevan)

Teknik Pengumpulan Data

- Editing ➡ Organizing ➡ Finding

Teknik Analisa Data

- Analisa Isi (Content Analysis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Utama Kurikulum Merdeka

1. Kebebasan Kurikuler

Guru juga memiliki kebebasan untuk membuat, memilih, dan mengadaptasi materi pembelajaran, serta mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan usaha membentuk Profil Pelajar Pancasila (Setiawan et al., 2022).

2. Peningkatan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Dalam Kurikulum Merdeka dapat menerapkan metode pembelajaran aktif dan metode pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan keaktifan siswa (Pertiwi et al., 2022)

3. Fleksibilitas dalam desain Kurikulum

Sekolah sangat fleksibel dalam menyusun kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (kurikulum operasional), serta guru juga punya fleksibilitas dalam menyesuaikan materi berdasarkan profil muridnya secara personal (Alfaeni et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Landasan Filosofis Kurikulum Merdeka

1. Nilai Kebenaran

Dalam konteks kurikulum merdeka, peran guru di dalam ruang kelas bukan hanya untuk menanamkan atau mengimpor kebenaran sesuai dengan pandangan guru, melainkan lebih pada upaya menggali kebenaran serta mengembangkan kemampuan berpikir, penalaran, dan kritis siswa terhadap dunia dan fenomena yang ada (Kusumawati, 2022)

2. Nilai Keadilan

Dalam kurikulum merdeka bisa mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan mengetahui gaya belajar, minat, dan pemahaman setiap individu terhadap mata pelajaran, sehingga pembelajaran ini membuat kondisi belajar setara untuk seluruh siswa dan mengurangi kesenjangan pembelajaran antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dan yang memiliki prestasi rendah (Siringiringo. 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Nilai Kebebasan

Kebebasan dalam Kurikulum Merdeka dilakukan tanpa memaksa mereka untuk mempelajari atau menguasai bidang pengetahuan di luar minat dan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat memiliki portofolio yang sesuai dengan minat mereka (Hattarina et al., 2022)

4. Nilai Tanggungjawab dan Kebahagiaan

Guru bertanggung jawab secara intensif terhadap perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka, sambil merasa memiliki peran signifikan dalam pengembangan dan implementasi kurikulum di sekolah (Mantra, et al., 2022). Sementara itu, kebahagiaan dianggap sebagai hasil dari proses pendidikan yang bermakna, di mana siswa tidak hanya berhasil akademis, tetapi juga merasakan kepuasan dan kesejahteraan dalam pengembangan diri mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

C. Relevansi dan Aplikabilitas Konsep dan Filosofi terhadap Manajemen Pendidikan

Konsep kebebasan kurikuler, partisipasi siswa, dan fleksibilitas dalam Kurikulum Merdeka bukan hanya menciptakan fondasi yang kokoh untuk prinsip-prinsip manajemen pendidikan, tetapi juga merangkum filosofi kebenaran, keadilan, kebebasan, tanggung jawab, dan kebahagiaan. Filosofi ini tidak hanya memberikan dasar untuk rancangan manajemen pendidikan yang inklusif dan berkeadilan, tetapi juga menghadirkan nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengambilan keputusan pendidikan.

KESIMPULAN

- **Konsep utama Kurikulum Merdeka:** Kebebasan Kurikuler, Peningkatan Partisipasi Siswa, dan Fleksibilitas
- **Landasan Filosofis dalam Kurikulum Merdeka:** nilai kebenaran, nilai keadilan, nilai kebebasan, nilai tanggung jawab, dan nilai kebahagiaan.
- Konsep kebebasan kurikuler, partisipasi siswa, dan fleksibilitas dalam Kurikulum Merdeka bukan hanya menciptakan fondasi yang kokoh untuk prinsip-prinsip manajemen pendidikan, tetapi juga merangkum filosofi kebenaran, keadilan, kebebasan, tanggung jawab, dan kebahagiaan.

